

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses perbuatan, dan cara mendidik. Melalui pendidikan manusia akan memperoleh pengetahuan sehingga dapat mengenali dan menggali potensi-potensi yang dimilikinya secara optimal. Pendidikan juga harus diberikan kepada anak sejak dini.

UU Sisdinas No.20 Tahun 2003 pasal 1 yang berbunyi “ pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk membentuk pondasi perkembangan anak, yang mencakup: karakter, tingkah laku, pengetahuan, keterampilan serta kreativitas untuk memacu pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Proses pembinaan pendidikan karakter esensinya adalah suatu upaya untuk mengembangkan kecerdasan manusia, baik kecerdasan kognitif, (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Oleh sebab itu pendidikan karakter sangat penting dan dilakukan secara terus menerus agar menghasilkan generasi yang cerdas unggul dan

mempunyai karakter yang baik. Cara berpikir dan berperilaku seseorang yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, maupun negara.

Individu yang berkarakter baik ialah yang bisa membuat keputusan dan bertanggung jawab. Karakter atau ahlak merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal yang meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, dengan diri sendiri dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungannya, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat. Karakter merupakan suatu tindakan dan perilaku yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

Pengembangan karakter anak merupakan upaya yang perlu melibatkan semua pihak, baik orang tua, keluarga kakek dan nenek, sekolah, masyarakat, maupun pemerintah. Oleh sebab itu, keempat koridor (keluarga, sekolah, masyarakat, maupun pemerintah) ini harus berjalan secara terintegrasi. Keluarga menjadi basis pendidikan karakter, maka tidak salah jika krisis yang terjadi di Indonesia kini ini dapat dilihat sebagai salah satu cerminan gagalnya pendidikan keluarga.

Perkembangan karakter anak tidak begitu saja muncul secara spontan karena banyak berbagai proses yang di alami anak usia dini serta harus dilewatinya, pentingnya orang tua untuk memerhatikan dalam pembentukan karakter anak usia dini yang mereka miliki. Proses pembentukan karakter yang meliputi beberapa

tahapan tersebut tentunya harus dilaksanakan sedini mungkin. Proses tersebut hanya akan dapat terlaksana pada lingkungan keluarga. Orang tua memegang peranan penting dalam pendidikan karakter serta sangat berpengaruh dalam mendidik dan membimbing anak. Orang tua sangat berperan dalam mempersiapkan generasi penerus. Hal ini merupakan implikasi dari suatu proses kehidupan seorang anak yang tidak terlepas dari keluarga (orang tua), karena orang tua berperan memberikan pendidikan dasar terhadap anak sebagai bekal hidup.

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka karena dari merekalah anak mulai mendapatkan pendidikan. Disetiap anak terdapat suatu dorongan serta daya untuk meniru. Dengan dorongan ini anak bisa mengerjakan sesuatu yang dikerjakan oleh orang tuanya. Oleh karena itu orang tua wajib menjadi teladan bagi anak-anaknya. Apa saja yang didengarnya serta dilihat selalu ditirunya tanpa mempertimbangkan baik dan buruknya. Pada hal ini sangat diperlukan kewaspadaan dan perhatian yang besar yang berasal orang tua. Karena masa meniru ini secara tidak langsung akan membentuk pribadi dan karakter anak dikemudian hari.

Peran orang tua dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak merupakan peran sangat penting karena anak mendapat pendidikan pertama adalah orang tua salah satunya mencontohkan cara bersikap, bertindak dan berbahasa dalam pergaulan sehari-hari kepada anak. Orang tua memiliki arti penting dalam kehidupan seorang anak berhubungan dengan perhatian, serta perilaku orang tua terhadap anak

pengaruhnya sangat luar biasa dalam pembentukan karakter anak usia dini dengan lingkungan sekitarnya.

Keluarga merupakan komunitas dimana manusia, sejak usia dini belajar tentang konsep baik dan buruk, pantas dan tidak pantas, benar dan salah. Namun, ketidakmampuan keluarga untuk memberikan pendidikan karakter yang positif kepada anak, akibat kurangnya perhatian yang berkualitas berasal dari orang tua kepada anak disebabkan kesibukan kerja atau alasan lain yang semakin memparah kondisi karakter bangsa. Sekarang ini orang tua disibukan dengan pekerjaan misalnya melaut, (Nelayan), berkebun (Bertani), main handphone (Hp), bahkan berdagang di desa lain sehingga perhatian orang tua terhadap anak menjadi berkurang. Ditambah lagi dengan kurangnya komunikasi orang tua terhadap anak.

Pada 10 september 2021 peneliti melakukan prapenelitian di RT/RW 03/03 Desa Waringi Kecamatan Obi Utara, penulis mendapati implementasi pendidikan karakter anak usia dini oleh orang tua berupa.

- a. Nilai religius
- b. Mendorong anak untuk berperilaku jujur
- c. Mengajarkan anak untuk menjadi pribadi yang mandiri
- d. Mengajarkan anak untuk tidak memilih teman
- e. Mengajarkan anak agar bertanggung jawab dalam perbuatan yang dikerjakan

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. **“Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di PAUD Liya Desa Waringi Kecamatan Obi Utara”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan, yaitu:

1. Kurangnya perhatian orang tua dalam membentuk karakter anak usia dini
2. Anak usia dini membutuhkan orang tua dalam membentuk karakter anak

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang mencakup penelitian ini sangat luas oleh karena itu, peneliti membatasi masalah yaitu: pendidikan karakter yang ditanamkan oleh orangtua yang meliputi indikator yaitu, nilai religius, jujur, mandiri, bersahabat, tanggung jawab.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Paud Liya Desa Waringi Kecamatan Obi Utara ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah. Untuk mengetahui Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Paud Liya Desa Waringi Kecamatan Obi Utara?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Orang Tua

Sebagai Informasi bagi orang tua agar memahami dengan benar tentang pentingnya implementasi pendidikan karakter anak usia dini melalui orang tua dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

2. Bagi Penulis Dapat menambah atau meingkatkan wawasan dan pengalaman tentang Implementasi Pendidikan karakter Anak Usia Dini di Paud Liya Desa Waringi Kecamatan Obi Utara .

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk masyarakat umum agar mampu memberikan gambaran mengenai Pendidikan karakter pada anak usia dini di Desa Waringi Kecamatan Obi Utara .